

Peran Orangtua terhadap Keikutsertaan Anak pada Kegiatan Keagamaan di Gampong Jeulingke, Banda Aceh

Rivaldi Zia Ulfajri

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: 170201177@student.ar-raniry.ac.id

Saifullah Maysa

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: saifullah.maysa@raniry.ac.id

DOI: 10.22373/jrpm.v2i1.1126

Abstract

This study aimed to determine the role of parents in children's participation in religious activities. This research is a qualitative descriptive study that describes the facts in the field, with the problem of the role of parents in children's participation in religious activities in Jeulingke Village, Banda Aceh. The data was obtained directly from parents who have children aged 6-12 years and secondary data sources, namely supporting data in this study including books, the internet, and other relevant library materials with the focus of this research. The results of the following research are: First: the role of parents in children's participation in religious activities, namely parents foster, parents train, parents make themselves role models for their children; parents give loving attention with warmth to the child; parents are responsive to children's needs; parents encourage children to be more active in participating in religious activities. Second: The role of family education (parents) is very decisive in nurturing their children.

Keywords: *Parents participation; religious activities; Islamic teaching*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan fakta di lapangan, dengan masalah peran orangtua terhadap keikutsertaan anak pada kegiatan keagamaan di Gampong Jeulingke, Banda Aceh. Tujuan studi ini untuk mengetahui peran orangtua terhadap keikutsertaan anak pada kegiatan keagamaan. Sumber data (informan) meliputi data primer yaitu data yang didapat langsung dari orang tua yang mempunyai anak usia 6-12 tahun dan sumber data sekunder yaitu data penunjang di dalam penelitian ini meliputi buku-buku, internet serta bahan-bahan kepustakaan lain yang ada relevansinya dengan fokus penelitian ini. Hasil dari penelitian berikut, yaitu: *Pertama:* peran orangtua terhadap keikutsertaan anak pada kegiatan keagamaan yaitu

orang tua membina, orang tua melatih, orang tua menjadikan dirinya suri tauladan untuk anaknya; orang tua memberikan perhatian kasih sayang dengan penuh kehangatan kepada anak; orang tua respons terhadap kebutuhan anak; orang tua mendorong untuk anak lebih aktif mengikuti kegiatan keagamaan. *Kedua*: Aspek peranan pendidikan keluarga (orangtua) sangat menentukan dalam membina anak-anaknya.

Kata Kunci: *Partisipasi orang tua; aktivitas keagamaan; pengajaran Islam*

A. Pendahuluan

Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat adalah lingkungan yang dapat membentuk karakter manusia. Meski ketiganya saling mempengaruhi, tetapi pendidikan keluarga yang paling dominan pengaruhnya terhadap pendidikan anak.¹ Jika suatu rumah tangga berhasil membangun keluarga sakinah, maka peran sekolah dan masyarakat menjadi pelengkap.²

Keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan, baik dalam lingkungan masyarakat Islam, maupun non-Islam. Keluarga merupakan tempat pertumbuhan anak yang pertama. Dalam keluarga anak bisa mendapatkan pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Hal tersebut tergantung dari cara orang tua dalam mendidiknya. Kehidupan keluarga, apabila diibaratkan sebagai sebuah bangunan, untuk menjaga bangunan tersebut dari segala hantaman badai, maka ia harus didirikan di atas fondasi yang kuat. Fondasi kehidupan keluarga adalah Pendidikan agama Islam.

Keluarga merupakan sumber dari segala perkembangan anak. Anak akan menjadi apa nantinya, keluargalah yang berpengaruh. Orang tua sangat berperan besar dalam membentuk sikap kepribadian anak, terutama sikap anak dalam beragama.³

¹ Rifqy Masyhur, "Kinerja Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di Panti Asuhan Yatim Piatu Kinderhut Indonesia," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (July 10, 2018): 205, <https://doi.org/10.22373/jie.v1i2.2955>; Kurniawati Kurniawati, "Peranan Motivasi Berprestasi, Budaya Keluarga Dan Perilaku Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar PAI," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (July 10, 2018): 223, <https://doi.org/10.22373/jie.v1i2.2963>; Maida Raudhatinur, "Implementasi Budaya Sekolah Islami Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (January 24, 2019): 131, <https://doi.org/10.22373/jie.v2i1.2968>.

² Ahmad Mubarak, *Psikologi Keluarga dari Keluarga Sakinah Hingga Keluarga Bangsa* (Jakarta: PT. Bina Pariwisata, 2005), 152.

³ Zaria Nengsih, "Upaya Sekolah Dalam Melibatkan Ayah Pada Pendidikan Anak Usia Dini," *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 2, no. 2 (November 10, 2020): 232–45, <https://doi.org/10.22373/TADABBUR.V2I2.17>; Sri Suyanta et al., "Membangun Pendidikan Karakter Dalam Masyarakat," *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA* 13, no. 1 (2013): 1–11; Maidar Maidar,

Orang tua mempunyai peran besar dalam menanamkan sikap religius yang besar pada anak, sebab percuma bila anak beragama di luarnya saja tapi dalam hati anak tidak memiliki jiwa beragama. Jadi sikap religius sangat penting untuk ditanamkan pada anak.

Upaya pembinaan religiusitas anak yang harus dilakukan orang tua yaitu seperti menyekolahkan anak ke sekolah yang mendukung dalam pembinaan religiusitas anak, memasukkan anak ke TPA agar nantinya anak mempunyai bekal tentang ilmu agama yang baik, kemudian mengajak anak menghadiri kegiatan-kegiatan keagamaan, memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak dalam proses belajar mengajar, memberikan teladan yang baik serta selalu mengawasi pergaulan anak.

Orang tua memegang peranan penting dan sangat berpengaruh dalam pendidikan anak-anaknya. Orang tua memiliki peran seperti pembinaan anak untuk sholat, mendorong anak mengikuti TPA, memberikan contoh dan membina anak agar memiliki akhlak yang baik serta memenuhi fasilitas yang menunjang belajar anak dalam hal keagamaan.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat peran orangtua terhadap keikutsertaan anak pada setiap kegiatan keagamaan yang di adakan Gampong Jeulingke Banda Aceh, apakah ikut serta membina supaya anak-anak ikut serta, atau acuh tak acuh terhadap kegiatan keagamaan tersebut dan menyerahkan sepenuhnya kepada Pengajar di TPA.

Kegiatan keagamaan juga termasuk ke dalam pendidikan yang sangat penting bagi anak, Karena orangtua mempunyai keterlibatan yang sangat penting dalam pendidikan anak, maka tingkat pendidikan orangtua sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan anak. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan masa yang akan datang.

Dengan kondisi sekarang ini, banyak anak-anak yang lalai dengan game berbasis online, sibuk dengan gadget, komputer dan sebagainya, yang membuat anak-anak semakin jauh dan acuh tak acuh terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan, sehingga peran orang tua menjadi sangat penting.

B. Metode Penelitian

“Pembaruan Pendidikan Islam: Telaah Retrospektif Dan Prospektif,” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 15, no. 1 (2015): 54, <https://doi.org/10.22373/jiif.v15i1.553>.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitativaif*, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut didapatkan dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya yang berhubungan dengan keperluan data peneliti. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian *kualitatif* ini adalah menggambarkan *realita empiris* dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan *kualitatif* yang akan di lakukan dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara *realita empiris* dengan teori yang berlaku dengan menggunakan *metode deskriptif*.

Penelitian kualitatif berlangsung secara natural, data dikumpulkan dari orang-orang yang terlibat dalam tingkah laku alamiah. Hasil penelitian kualitatif berupa deskriptif, suatu pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini yang bertujuan untuk membuat deskripsi, atau gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁴

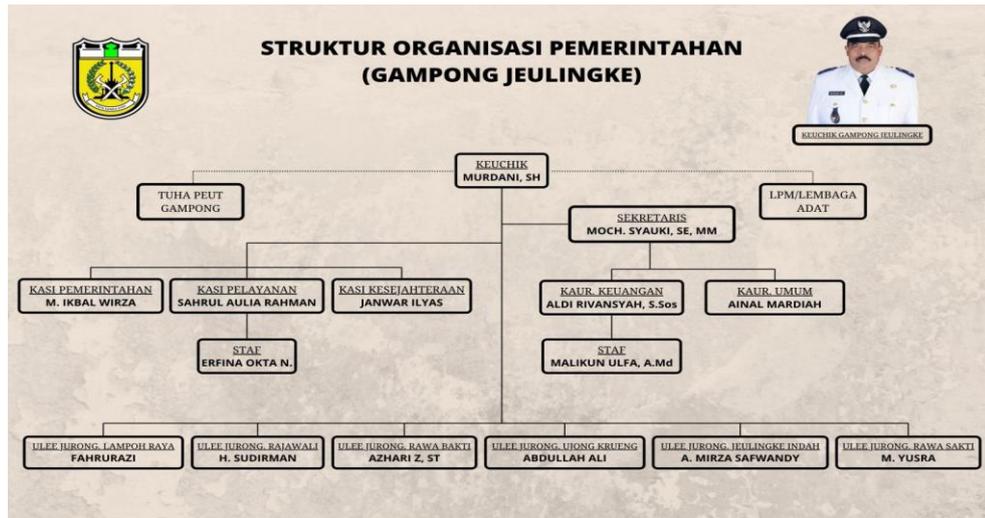
Lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian Penelitian ini adalah Desa Jeulingke Banda Aceh yang juga sebagai lokasi peneliti melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Demografi Desa Jeulingke kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Jeulingke merupakan desa yang luas memiliki 6 dusun yaitu Rawa Sakti, Rajawali, Rawa Bakti, Jeulingke indah, Lampoh raya, Ujong Krueng.

Gambar 1: Struktur Pemerintahan Gampong Jeulingke Banda Aceh

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosyakarya, 1996), 6.



Tabel 1

Batas Wilayah Gampong Jeulingke Banda Aceh

Batas	Gampong/Desa	Kecamatan
Sebelah Utara	Tibang	Syiah Kuala
Sebelah Selatan	Peurada / Lamgugob	Syiah Kuala
Sebelah Timur	Sungai Krueng Cut	Syiah Kuala
Sebelah Barat	Sungai Krueng Brok	Kuta Alam

Tabel 2

Data Penduduk Gampong Jeulingke Berdasarkan Dusun

No.	DUSUN	Jumlah KK	Jumlah Penduduk		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	RAJAWALI	193	337	313	650
2.	RAWA SAKTI	526	909	871	1.780
3.	RAWA BAKTI	245	422	388	810
4.	LAMPOH RAYA	259	429	440	869
5.	UJONG KRUENG	242	421	399	820

6.	JEULINGKE INDAH	144	257	234	491
Jumlah		1.609	2.775	2.645	5.420

Tabel 3

Data Tingkat Pendidikan Masyarakat Gampong Jeulingke

1.	Jumlah Penduduk Tidak Tamat SD/MIN	499	Orang
2.	Jumlah penduduk tamat SD/MIN	285	Orang
3.	Jumlah Penduduk Belum Bersekolah	1.361	Orang
4.	Jumlah Penduduk Tamat SLTP/MTsN	347	Orang
5.	Jumlah Penduduk Tamat SMU/MAN	1.333	Orang
6.	Jumlah Penduduk Tamat D-1 & D-2	74	Orang
7.	Jumlah Penduduk Tamat D-3	283	Orang
8.	Jumlah Penduduk Tamat S-1	1.053	Orang
9.	Jumlah Penduduk Tamat S-2	170	Orang
10.	Jumlah Penduduk Tamat S-3	15	Orang

Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry adalah dengan mengadakan Lomba Gema Ramadhan, sebelum melakukan kegiatan tersebut, mahasiswa melakukan survey dengan mendata

Penelitian ini berawal dari pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di

gampong Jeulingke bahwa banyak orangtua yang memang menyerahkan anak-anaknya ke pendidikan TPA dan aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh gampong, TPA maupun lembaga-lembaga lain. Selain itu juga peran orang tua berperan aktif dalam melaksanakan tugasnya yaitu mengontrol, melatih dan melakukan bimbingan sertamengembangkan potensi yang ada pada anak.

Orang tua dan keluarga yang peduli terhadap anaknya menimbulkan sikap anak yang baik serta menunjukkan anak yang islami yang sebenarnya. Hal ini terbukti masih banyaknya anak-anak usia 6 sampai 12 tahun yang ada di gampong Jeulingke melaksanakan shalat berjamaah, belajar di TPA dan mengaji di rumah setelah selesai shalat. Hal tersebut bisa terjadi, karena tidak terlepas dari peranan keluarga terkhusus dari orang tua yang membimbing, mengarahkan, membina anak-anak tersebut. selain itu juga, Sebagian besar para orang tua gampong Jeulingke memiliki kesadaran yang tinggi akan tanggung jawabnya terhadap anak dalam hal membina pendidikan agama anak, contohnya para orang tua tersebut turun tangan langsung mengajarkan anak mengaji dari anak mereka kecil hingga dewasa. Selain itu juga para orang tua di gampong Jeulingke memiliki kepedulian, perhatian yang cukup baik terhadap kebutuhan anaknya, terutama kebutuhan agama.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan ada beberapa aspek peranan pendidikan keluarga (orangtua) dalam membina anak-anaknyayang diteliti dalam penelitian ini meliputi:

1. Orang tua membiasakan anak untuk menampilkan perilaku baik seperti membiasakan shalat tepat waktu, membiasakan mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah, membiasakan membaca bismillah ketika hendak melakukan semuaaktivitas.
2. Orang tua membimbing anak seperti memberikan penjelasan, pelajaran serta petunjuk arah mengenai norma-norma agama, cara-cara melakukan ibadah yang baik dan benar, cara membaca Al-Qur'an secara fasih, sikap terhadap orang yang lebih tua, cara bertamu, dan lainsebagainya.
3. Orang tua melatih anak seperti melatih keterampilan anak hingga fasih membaca Al-Qur'an, anak mampu melakukan pergerakan sholat dengan baik dan benar dan lainsebagainya.
4. Memberi keteladanan kepada anak dalam hal sholat tepat waktu, mengajak dan membimbing anak untuk membacaAl-Qur'an.

5. Orang tua memberikan sikap yang hangat dan kasih sayang kepada anak sehingga terjalin komunikasi yang baik dan penuh keakraban.
6. Orang tua memberi perhatian terhadap kebutuhan anak, baik kebutuhan jasmani maupun rohani.
7. Orang tua memberi kesempatan kepada anak untuk berpendapat ataupun untuk bertanya sesuatu, dalam hal ini anak diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan di dalam keluarga.
8. Orang tua memberikan kesempatan serta kebebasan anak dalam bertindak dan dalam hal memilih sesuatu tetapi orang tua tetap mengontrol tindakan tersebut.
9. Orang tua memberi nasihat berupa peringatan-peringatan/teguran-teguran terlebih dahulu kemudian diberi wejangan-wejangan ketika anak mulai menyimpang dari ajaran Agama serta memberikan solusi ketika anak sedang dalam masalah, baik masalah dengan temannya maupun dengan yang lainnya, agar anak tidak mengulangi perbuatan yang salah tersebut.
10. Orang tua memberikan hukuman. Namun hukumannya bersifat mendidik seperti menghafal Juz 'Amma dan lain sebagainya.

Ketika Mahasiswa UIN Ar-Raniry melaksanakan KPM di gampong Jeulingke dan mengadakan lomba keagamaan bertajuk Gema Ramadhan yang berisikan lomba azan, lomba tahfidh qur'an dan lomba fahmil qur'an, para orang tua menyambut dengan antusias kegiatan tersebut dengan bersama-sama dengan ustazah TPA membimbing anak-anak mereka agar ikut berkontribusi dalam kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KPM tersebut.

Jauh sebelum pelaksanaan, orang tua dan ustazah dan mahasiswa KPM membimbing anak-anak sesuai dengan bakat dan keahliannya untuk diikutsertakan dalam kegiatan yang mendapat dukungan penuh dari pihak aparat gampong Jeulingke tersebut. Hingga kegiatan Gema Ramadhan yang berlangsung selama 7 hari, orangtua turut serta mendampingi dan memotivasi dan memberi semangat kepada anak-anaknya agar mendapat hasil yang terbaik.

Dan kami sebagai mahasiswa yang sedang melakukan pengabdian diberikan apresiasi khusus oleh para orangtua karena telah melaksanakan kegiatan tersebut.

C. Simpulan

Melalui kegiatan Gema Ramadhan yang diadakan oleh kelompok mahasiswa KPM DRI-3 UIN AR-RANIRY dapat ditarik kesimpulan orangtua di gampong Jeulingke masih sangat berperan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang diikuti oleh anak-anaknya. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para orangtua dalam menyambut kegiatan ini serta turut andil dalam membimbing dan diharapkan kegiatan ini dapat memacu anak-anak agar lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang demikian lagi nantinya yang dilaksanakan baik oleh masyarakat, TPA, BKPRMI, maupun sekolah di gampong Jeulingke, kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh..

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawati, Kurniawati. "Peranan Motivasi Berprestasi, Budaya Keluarga Dan Perilaku Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar PAI." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (July 10, 2018): 223. <https://doi.org/10.22373/jie.v1i2.2963>.
- Maidar, Maidar. "Pembaruan Pendidikan Islam: Telaah Retrospektif Dan Prospektif." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 15, no. 1 (2015): 54. <https://doi.org/10.22373/jiif.v15i1.553>.
- Masyhur, Rifqy. "Kinerja Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di Panti Asuhan Yatim Piatu Kinderhut Indonesia." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (July 10, 2018): 205. <https://doi.org/10.22373/jie.v1i2.2955>.
- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mubarak, Ahmad. *Psikologi Keluarga dari Keluarga Sakinah Hingga Keluarga Bangsa*. Jakarta: Bina Pariwara, 2005.
- Nengsih, Zarliah. "Upaya Sekolah Dalam Melibatkan Ayah Pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 2, no. 2 (November 10, 2020): 232–45. <https://doi.org/10.22373/TADABBUR.V2I2.17>.
- Raudhatinur, Maida. "Implementasi Budaya Sekolah Islami Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (January 24, 2019): 131. <https://doi.org/10.22373/jie.v2i1.2968>.
- Suyanta, Sri, Kata Kunci, Pendidikan Karakter, and Nilai Religiusitas. "Membangun Pendidikan Karakter Dalam Masyarakat." *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA* 13, no. 1 (2013): 1–11.

Peran Orangtua terhadap Keikutsertaan Anak pada Kegiatan Keagamaan di Gampong Jeulingke, Banda Aceh